

ABSTRACT

Dionisius Aryo Baskoro. 2006. *Pramoedya Ananta Toer's The Fugitive: Reflecting Nationalism in the Main Character Through Its Characterization.* Yogyakarta: English Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study is concerned with nationalism found in Pramoedya Ananta Toer's *The Fugitive* through its main character of the novel, Hardo. The aim of the study is to see one's spirit of nationalism as seen in Hardo, the main character of Pramoedya Ananta Toer's *The Fugitive*. There are two problems to answer in order to achieve the aim of this study. They are: "How is Hardo, the main character of Toer's *The Fugitive*, characterized?" and "Does Hardo's character portray his nationalism?"

The sources of this study are taken from related books, journals, and internet. The primary source of this study is the English version of the novel. Additional sources used in this study include the Indonesian version of the novel and other related writings on *The Fugitive*. The subject of this study is the English version of the novel. Theory of character and characterization is used to answer the first question of this study. They are used to find out the characterization of the main character of the novel, Hardo. When Hardo's character is revealed, psychological approach and theory of nationalism are used to find out whether Hardo's character portrays nationalism or not.

The finding of this study is that the main character of the novel, Hardo, is characterized by his appearance, past life, speech, thoughts and by opinion of other characters. The second finding of this study is that the main character of the novel, Hardo, has an attitude or behavior portraying the so-called nationalism (Kellas, 1998: 27 – 28). This study also finds that some expressions in the English version novel sound awkward and do not fit to the expressions compared to the Indonesian version novel.

This study also suggests that other researchers be willing to find out one's spirit of nationalism within the novel from different perspectives. This study recommends that the novel is used as a mean to teach English skills, especially reading and speaking.

ABSTRAK

Dionisius Aryo Baskoro. 2006. *Pramoedya Ananta Toer's The Fugitive: Reflecting Nationalism In The Main Character Through Its Characterization.* Yogyakarta: English Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Studi kesusastraan ini berkenaan dengan nasionalisme yang ditemukan dalam novel *The Fugitive* karya Pramoedya Ananta Toer melalui karakter utama dari novel tersebut, Hardo. Tujuan dari studi ini adalah melihat semangat nasionalisme seseorang seperti yang terlihat dari Hardo, karakter utama dari novel karya Pramoedya Ananta Toer, *The Fugitive*. Ada dua pertanyaan yang dirumuskan untuk dapat mencapai tujuan dari studi ini, yaitu: “Bagaimana Hardo, karakter utama dari *The Fugitive*, digambarkan?” dan “Apakah karakter Hardo mencerminkan semangat nasionalismenya?”

Sumber untuk studi ini diambil dari buku – buku, jurnal – jurnal dan internet. Sumber utama dari studi ini adalah versi Bahasa Inggris dari novel tersebut. Sumber-sumber tambahan yang digunakan dalam studi ini termasuk versi Bahasa Indonesia dari novel tersebut dan tulisan – tulisan tentang *The Fugitive*. Subyek dari studi ini adalah versi Bahasa Inggris dari novel tersebut. Teori karakter dan karakterisasi digunakan untuk menjawab pertanyaan pertama dari rumusan masalah pada studi ini. Teori – teori tersebut digunakan untuk mengetahui karakterisasi dari karakter utama dari novel tersebut, Hardo. Ketika karakter Hardo sudah terungkap, pendekatan psikologis dan teori nasionalisme digunakan untuk mencari tahu apakah karakter Hardo mencerminkan nasionalisme ataukah tidak.

Hasil yang didapat dari studi ini adalah bahwa karakter utama dari novel tersebut dikarakterisasi melalui penampilannya, masa lalunya, ucapannya, pemikirannya dan dari pendapat karakter lain di dalam novel tersebut. Temuan kedua dari studi ini adalah bahwa karakter utama dari novel tersebut memiliki tingkah laku yang mencerminkan apa yang disebut sebagai nasionalisme (Kellas, 1998: 27 – 28). Studi ini juga menemukan bahwa beberapa ungkapan dalam versi Inggris dari novel tersebut terdengar janggal dan tidak sesuai jika dibandingkan dengan apa yang dimaksud dalam versi Indonesia dari novel tersebut.

Studi ini menyarankan bagi para peneliti selanjutnya untuk dapat menemukan semangat nasionalisme seseorang dalam novel tersebut dari sudut pandang yang berbeda. Studi ini menyarankan penggunaan dari novel tersebut sebagai sarana untuk pengajaran keahlian berbahasa Inggris dalam hal ini keahlian membaca dan berbicara.